

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini ialah pedoman pembinaan buat mengurangi perilaku Merokok bagi Sekolah Menengah Pertama/mts untuk siswa SMP. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan buat membentuk panduan pelatihan teknik Psikodrama buat mengurangi sikap Merokok SMP/mts yg bisa digunakan buat mengurangi perilaku Merokokbagi siswa. dari Wikipedia pelatihan ialah suatu kegiatan buat melatih atau mengembangkan suatu keterampilan atau pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain yang terkait dengan kompetensi eksklusif yg disebut bermanfaat. menurut Henry Simamora pada Jurnal (Martina & Syarifuddin, 2014) pelatihan merupakan cara buat memotivasi dan menaikkan keterampilan kerja, termasuk anugerah konseling pada sikap karyawan yang menindaklanjuti dengan pengadaan pembinaan.

Berasal hasil uji coba berdasarkan ahli BK, ahli media, serta uji calon pengguna produk panduan pelatihan sikap Merokoktermasuk ke dalam kriteria layak, sempurna, dan patut Jika diterapkan di siswa SMP. sesuai hasil uji ahli BK serta calon pengguna pada aspek kegunaan, pedoman pembinaan sikap Merokokberguna bagi pengajar BK/konselor, adalah pedoman pembinaan perilaku Merokok dapat membantu konselor pada menyampaikan layanan bimbingan dan konseling dengan pembahasan perilaku merokok. sesuai evaluasi ahli BK serta calon pengguna pada aspek kelayakan, pedoman pembinaan perilaku Merokoklayak diterapkan buat peserta didik SMP/MTS. penilaian ahli BK serta calon pengguna pada aspek ketepatan, panduan pelatihan perilaku Merokokdinilai tepat Bila digunakan di siswa SMP. berasal akibat uji media, panduan pembinaan perilaku Merokokdinilai sempurna digunakan pada siswa Sekolah Menengah Pertama/MTS. Sampul pada kitab pedoman dievaluasi dapat menarik perhatian konselor buat melihat isi buku pedoman. Gaya bahasa serta penulisan yang tidak berbelit juga memudahkan konselor buat melaksanakan rancangan yang sudah dirancang.

Selesainya melalui tahapan uji ahli BK, uji ahli media, serta uji calon pengguna produk, maka pedoman sikap Merokokuntuk konselor Sekolah Menengah Pertama/MTS mempunyai keberterimaan bermanfaat, layak, serta tepat. sang karena itu, panduan pelatihan ini dpaat dipergunakan sang konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pada materi perilaku merokok.

Pada pembuatan pedoman perilaku merokok, tentu saja memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan pada panduan perilaku Merokok ini yaitu: (1) pedoman disusun berdasarkan hasil wawancara pada konselor di sekolah dan pembagian angket kepada siswa. (2) pedoman perilaku Merokok ini telah diuji secara realitas melalui tahap uji akseptabilitas oleh ahli BK, pakar media, serta calon pengguna produk. Sedangkan kelemahan di panduan ini ialah tahap pengembangan hanya sampai pada uji akseptabilitas serta belum diuji aspek efektivitas, namun hal ini bisa dilakukan sang peneliti selanjutnya.

1.2 Saran

Ada beberapa saran yang diberikan untuk buku panduan perilaku merokok. Saran diberikan agar kedepannya pembuatan buku panduan.

1.2.1 Saran Untuk Pengguna (Konselor)

Dalam penerapan layanan berasal buku panduan, konselor diperlukan buat memahami topic dan materi pada setiap pertemuan, agar pemberian layanan kepada peserta didik berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan.

1.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, bisa dilakukan uji coba pada kelompok kecil, yaitu pada siswa SMP yang memiliki tingkat perilaku Merokok tinggi untuk mengetahui keefektifitasan panduan yang sudah didesain.